

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA BAGI PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 8 KABILA

Asni Arif Arbie

E-mail: asniarif497@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan permasalahan: (a) Apakah pemanfaatan *Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam? (b) Seberapa tinggi tingkat penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan dimanfaatkannya *Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah*? Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Perolehan nilai siklus I, yaitu sebesar 19 %. Hal ini disebabkan sudah menggunakan *Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah* dan menggunakan metode bervariasi. (2) Perolehan nilai Siklus II, yaitu sebesar 90 %. Hal ini disebabkan sudah diberikan materi dengan menggunakan *Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah*. Berdasarkan perolehan nilai yang selalu meningkat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Simpulan dari penelitian ini adalah Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Peserta Didik Kelas VI SDN 8 Kabila.

Kata Kunci: *Pembelajaran IPA, Konsep Ciri-Ciri Makhluk Hidup, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan bagi perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara kemajuan suatu bangsa bergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada peserta didik.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting penentu keberhasilan pembangunan nasional, baik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dalam mewujudkan cita-

cita pembangunan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU Sisdiknas Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan sistem pendidikan nasional juga berfungsi memberikan arah pada semua kegiatan pendidikan dalam satu-

satuan pendidikan yang ada. Tujuan pendidikan nasional tersebut, merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikan nasional tersebut, merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikannya, meskipun setiap satuan pendidikan tersebut mempunyai tujuan sendiri-sendiri, namun semua itu tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang ada.

Pendidikan IPA merupakan bagian dari pendidikan sains dan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. IPA merupakan wahana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta bertanggung jawab kepada lingkungan. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam dan makhluk hidup secara sistematis sehingga pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan fakta tetapi juga proses penemuan. Menurut Paolo dan Martin sebagaimana yang dikutip oleh Iskandar dalam Sofyan, mendefinisikan IPA atau sains untuk anak-anak terdiri dari kegiatan mengamati apa yang terjadi, mencoba memahami apa yang diamati, mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, dan menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi apakah ramalan itu benar.

Dari penjelasan di atas bahwa IPA merupakan bagian dari sains, yang

menekankan pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung, atau Peserta Didik ditekankan untuk aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pada dasarnya pelajaran sains berupaya membekali Peserta Didik dengan berbagai kemampuan tentang cara mengetahui dan cara mengerjakan yang dapat membantu Peserta Didik untuk memahami alam sekitar. Atas dasar pemikiran tersebut maka pendekatan pembelajaran yang perlu dikembangkan perlu penekanan pada kegiatan belajar Peserta Didik aktif.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang menitik beratkan kepada Peserta Didik dan Peserta Didik aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah dikenal sebagai pertanyaan anak, memberi kesempatan kepada Peserta Didik untuk mengajukan pertanyaan kemudian dilanjutkan dengan penyelidikan yang berkaitan dengan pertanyaan yang mereka ajukan.

Salah satu kebaikan dari Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah adalah bahwa peserta didik belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan observasi atau pengamatan. Dengan cara seperti itu peserta didik menjadi kritis dan aktif belajar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam menguasai Materi Ciri-Ciri makhluk hidup khusus tumbuhan, mengembangkan strategi pembelajaran dan model pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan, serta Peserta Didik dapat melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan komunikasi dengan mengemukakan gagasan, pendapat dan perasaannya dengan sederhana secara tertulis.

METODE

Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di lingkungan kerja SDN 8 Kabila untuk mata pelajaran dan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas VI tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 21 orang Peserta Didik. Peneliti memilih SDN 8 Kabila sebagai tempat pelaksanaan penelitian karena sekolah ini merupakan satuan kerja tempat bertugas sehari-hari yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran mata pelajaran IPA sehingga pencapaian dan peningkatan hasil belajar Peserta Didik dapat terpenuhi.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus hingga November 2019. Mengingat pelaksanaan penelitian tindakan kelas membutuhkan waktu yang cukup lama dan melalui beberapa siklus

proses belajar mengajar yang efektif di kelas maka persiapannya dilakukan pada medio bulan Juli 2019, dengan mengacu pada kalender akademik sekolah.

3. Siklus penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 2 siklus, yang dimaksudkan untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas Peserta Didik dalam mengikuti mata pelajaran IPA melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah.

Subjek Penelitian

Peneliti memilih subyek penelitian tindakan kelas ini adalah Peserta Didik kelas VI yang terdiri dari 21 orang Peserta Didik.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Peserta Didik kelas VI berupa data tentang hasil belajar dan aktivitas Peserta Didik dalam proses pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan wawancara.

Analisis Data

Dalam penelitian ini kegiatan observasi dianalisis secara deskriptif dan komparatif, hasil observasi yang telah dilakukan diolah dan dianalisis secara deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan nilai antar siklus maupun indikator dalam penelitian, observasi dengan analisis deskriptif

berdasarkan hasil observasi dan refleksi setiap siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Siklus I

1. Observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*)

Dari hasil observasi aktivitas Peserta Didik dalam PBM pada siklus pertama masih rendah di mana dari tujuh aspek yang dinilai terdapat 2 (28.57%) aspek memperoleh nilai cukup sementara 5 (71.43 %) aspek memperoleh nilai kurang, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Aspek Yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah Aspek	0	0	2	5
Persentase %	0	0	28.57	71.43

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah, perolehan nilai dari keenam belas aspek penilaian adalah sebagai berikut: nilai baik 25 %, cukup 31.25 % dan kurang 43.75 %. Hal tersebut disebabkan oleh

karena guru hanya lebih banyak berdiri di depan kelas dan kurang memberikan pengarahan kepada Peserta Didik tentang bagaimana melakukan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam PBM Pada Siklus 1

Aspek Yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah Aspek	0	4	5	7
Persentase %	0	25	31.25	43.75

Selain aktivitas guru dalam PBM, penguasaan Peserta Didik terhadap materi pembelajaran pun masih tergolong sangat kurang di mana sebagian besar Peserta

Didik belum memperoleh nilai sesuai standar kriteria ketuntasan minimal sebagaimana gambarannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Ket.
70 ≥	4	19	
< 70	17	81	

2. Refleksi dan perencanaan ulang
(*reflecting and replanning*)

Adapun kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM berdasarkan aspek penilaiannya dengan rincian; baik sebesar 25 %, cukup sebesar 31,25 % dan kurang sebesar 43.75 %.
- b. Sebagian besar Peserta Didik belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas Peserta Didik dalam PBM berdasarkan aspek penilaian sebagaimana rinciannya; cukup sebesar 28,57 % dan kurang sebesar 71,43 %.
- c. Hasil evaluasi pada siklus pertama sangat tidak memuaskan karena sebagian besar Peserta Didik (81 %) belum mencapai nilai sesuai

standar kriteria ketuntasan minimal

- d. Masih ada Peserta Didik yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan. Hal ini karena Peserta Didik kurang mampu dalam mempresentasikan kegiatan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan hasil belajar Peserta Didik yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada Peserta Didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing Peserta Didik yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*) kepada Peserta Didik yang aktif.

B. Siklus II

1. Observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*)

Hasil observasi aktivitas Peserta Didik dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Aspek Yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah Aspek	3	4		
Prosentase %	42.86	57.14		

Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus kedua tergolong mengalami peningkatan yang cukup signifikan,

dengan demikian berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam PBM Pada Siklus II

Aspek Yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah Aspek	2	14		
Prosentase %	12.5	87.5		

Hasil evaluasi penguasaan Peserta Didik terhadap materi pembelajaran pada siklus kedua telah mengalami peningkatan yang

sangat menggembarakan, dengan perolehan hasil belajar sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 2

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Ket.
70 ≥	19	90	
< 69	2	10	

2. Refleksi (*reflecting*)

Dengan penerapan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah maka dapat dilihat keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua sebagaimana gambaran uraian di bawah ini :

- a. Secara jelas terlihat aktivitas Peserta Didik dalam PBM sudah lebih baik dengan penerapan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah, selain itu Peserta Didik sudah mampu membangun pemahaman dan kerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, disisi lain Peserta Didik mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan tepat waktu dalam melaksanakannya, bahkan Peserta Didik mulai mampu

mempresentasikan pemahaman konsep pembelajaran dengan baik dan benar. Keberhasilan penerapan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah dalam rangka meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar Peserta Didik.

- b. Semua indikator keberhasilan ini menggambarkan adanya peningkatan aktivitas Peserta Didik dalam PBM yang juga dapat memacu meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran.
- c. Hasil belajar Peserta Didik pada siklus kedua telah mengalami peningkatan yang signifikan seperti yang terlihat pada tabel 6 dengan pencapaiannya meliputi;

19 orang Peserta Didik yang telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 2 orang Peserta Didik lainnya masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal.

- d. Peningkatan hasil belajar Peserta Didik di semua aspek, pada hakikatnya merupakan penerapan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah yang tepat dan maksimal sehingga dapat menarik minat, membangun motivasi dan dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan Peserta Didik dalam aktivitas proses belajar mengajar.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan bagi Peserta Didik kelas VI SDN 8 Kabila Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan berupa:

1. Kurangnya variasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelas menyebabkan guru kesulitan dalam meningkatkan pemahaman Peserta Didik terhadap mata pelajaran IPA
2. Penggunaan metode yang monoton oleh guru dalam penyampaian materi IPA menyebabkan Peserta Didik

kurang termotivasi untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

3. Rendahnya prestasi Peserta Didik pada mata pelajaran IPA mencerminkan proses pembelajaran yang kurang optimal hal ini terlihat dari kurangnya Peserta Didik yang memanfaatkan waktu untuk bertanya tentang kesulitan mereka dalam memahami pelajaran.

Dilatarbelakangi masalah yang telah teridentifikasi tersebut maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah penerapan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah dapat berpengaruh terhadap penguasaan Materi Ciri-Ciri makhluk hidup khusus tumbuhan bagi Peserta Didik kelas VI SDN 8 Kabila? Bertolak dari masalah tersebut maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan dan hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa keaktifan Peserta Didik selama kegiatan belajar mengajar masih relatif rendah di mana perolehan nilai untuk ketujuh aspek penilaian masing-masing : nilai cukup beroleh 28.57 % untuk nilai kurang beroleh 71.43%. Hal ini disebabkan karena Peserta Didik belum terbiasa untuk belajar dengan menggunakan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah. Begitu juga dengan hasil pengamatan aktivitas guru selama proses belajar mengajar di mana dari keenam belas aspek penilaian yang ada diperoleh nilai sebagai berikut: 25 % beroleh

nilai baik, 31.25 % beroleh nilai cukup dan 43.75 % beroleh nilai kurang.

Sementara untuk hasil analisis evaluasi belajar pada siklus I belum tercapai karena masih terdapat 17 Peserta Didik (81 %). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian pada siklus I ini tergolong gagal karena semua aspek penilaian/ yang diamati belum mencapai standar indikator ketercapaian, untuk itu perlu dilaksanakan siklus II.

Pelaksanaan siklus II telah terjadi banyak perubahan bahkan semua aspek penilaian/ yang diamati mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan bahkan melebihi standar indikator ketercapaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh guru dan Peserta Didik sudah terbiasa menggunakan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah. Peningkatan ini terlihat pada hasil observasi aktivitas Peserta Didik di mana perolehan nilai untuk ketujuh aspek penilaian masing-masing : nilai sangat baik beroleh 57.14 % untuk nilai baik beroleh 42.86%. Begitu juga dengan hasil pengamatan aktivitas guru selama proses belajar mengajar di mana dari keenam belas aspek penilaian yang ada diperoleh nilai sebagai berikut: 31.25 % beroleh nilai sangat baik dan 68.75 % beroleh nilai baik. Sementara untuk hasil analisis evaluasi belajar pada siklus II sudah tercapai karena terdapat 19 Peserta Didik (90 %) memperoleh nilai mencapai bahkan

melampaui standar kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa penerapan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah sangat berpengaruh terhadap penguasaan Materi Ciri-Ciri makhluk hidup khusus tumbuhan bagi Peserta Didik kelas VI SDN 8 Kabila. Selain itu guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dengan melaksanakan pembelajaran secara efektif yang dapat meningkatkan kreativitas, aktivitas dan prestasi belajar Peserta Didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, terkait dengan pengaruh pendekatan pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar Peserta Didik, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada aspek kognitif atau penguasaan konsep. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar Peserta Didik dari 19 % pada siklus I menjadi 90 % pada siklus II.
2. Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada aspek psikomotor atau kemampuan keterampilan proses sains aspek mengajukan pertanyaan,

menggunakan alat bahan dan menginterpretasi data.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran agar menjadi masukan yang berguna, di antaranya:

1. Diharapkan para pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat agar memicu semangat dan aktifitas belajar Peserta Didik, seperti Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif.
2. Diharapkan guru bidang studi IPA untuk dapat menerapkan pendekatan pembelajaran interaktif pada materi-materi yang dianggap sesuai untuk menggunakan pendekatan pembelajaran tersebut karena dapat meningkatkan hasil belajar dalam penguasaan konsep dan keterampilan proses sains Peserta Didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Rubertus dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *dkk.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-teori Belajar*, Jakarta: Erlangga, 1989.

Dalyonono, M., *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta: Rineka Cipta, 2005. Endah, Diana, *dkk.*, *Pengembangan Keterampilan Proses SAINS Bagi Mahasiswa Calon Guru Melalui Praktikum Fisika Dasar Pada Pokok Bahasan Fluida*, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* Vol. 2, No. 2, Juli 2005

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora* No. 07 Tahun IV, September 2005.